

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia adalah faktor utama keberhasilan dari pencapaian organisasi. Hal ini diperkuat dengan ditematkannya tenaga kerja sebagai urutan satu dalam unsur–unsur manajemen. Manusia yang menjadi unsur utama keberhasilan menyebabkan perlunya seorang pemimpin yang unggul agar produksi barang dan jasa dihasilkan oleh perusahaan tersebut dapat berkualitas.

Puskesmas Kecamatan Cilincing merupakan perusahaan pemerintahan yang bergerak dibidang kesehatan masyarakat dan terdapat karyawan yang cukup banyak yang memiliki latar belakang sosial yang berbeda, baik dari tingkat pendidikan maupun ekonominya. Hal tersebut menuntut perusahaan untuk memiliki seorang pemimpin yang memahami segala sesuatu yang menyangkut keinginan dan kebutuhan demi terciptanya kinerja yang baik di perusahaan guna tercapainya tujuan perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki cara bekerja berbeda, cara bekerja di puskesmas kecamatan cilincing contohnya dilihat dari segi perilaku, kedisiplinan dan keterampilan dlm bekerja.

Berbicara soal organisasi, maka ada pihak yang memerintah yang disebut pimpinan dan yang diperintah yang disebut karyawan atau bawahan. Dengan demikian guna meningkatkan kepuasan kerja pegawai sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang pimpinan dalam menggerakkan bawahannya untuk bekerja sama dalam melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Suatu organisasi akan berhasil atau gagal, tergantung dari gaya kepemimpinan pada para atasannya. Organisasi seperti perusahaan memiliki pimpinan yang mempunyai gaya kepemimpinan yang berbeda-beda, diantaranya gaya kepemimpinan otoraksi, demokratis dan lain sebagainya. Semua gaya kepemimpinan tersebut tidak terlepas dari kekurangan dan kelebihan masing-masing. Gaya kepemimpinan ini

merupakan sarana untuk mengarahkan segenap kekuatan dibawahnya sehingga secara bersama – bersama mencapai tujuan organisasi efektif dan efisien. Pada kenyataannya para pimpinan dapat mempengaruhi moral, kepuasan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. pemimpin juga memainkan peranan kritis dalam membentuk kelompok, organisasi atau masyarakat untuk mencapai tujuan perusahaan dan kebutuhan karyawan.

Kinerja pada perusahaan sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan suatu usaha. Pelaksanaan penilaian dimulai dari tingkat puskesmas sebagai instrumen mawas diri karena setiap puskesmas melakukan penilaian kinerja secara mandiri, kemudian dari dinas kesehatan melakukan verifikasi hasil pencapaian cakupan dan menjelaskan kegiatan termasuk mutu pelayanan. Kinerja pada perusahaan sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan suatu usaha. Pelaksanaan penilaian dimulai dari tingkat puskesmas sebagai instrumen mawas diri karena setiap puskesmas melakukan penilaian kinerja secara mandiri, kemudian dari dinas kesehatan melakukan verifikasi hasil pencapaian cakupan dan menjelaskan kegiatan termasuk mutu pelayanan.

Tabel 1.1 Penilaian Kinerja Pegawai Puskesmas Kecamatan Cilincing

THN	Grade					Total
	A	B	C	D	E	
2016	19	141	45	20	17	242
2017	21	149	53	16	11	250
2018	24	166	91	19	8	308

Sumber: Data yang diolah, 2020

*Keterangan

A= Sangat Baik

- B= Baik
- C= Cukup
- D= Buruk
- E= Sangat Buruk

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat penilaian kinerja yang dilakukan oleh Puskesmas Kecamatan Cilincing di setiap gradenya memiliki kenaikan yang signifikan dibanding tahun sebelumnya, dari tahun ke tahun mulai dari tahun 2016 sampai tahun 2018 yaitu Baik, Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja pegawai Puskesmas Kecamatan Cilincing secara rata-rata kinerjanya Baik.

Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja atau hasil suatu produk dengan harapan-harapannya. Kepuasan kerja dapat membentuk persepsi dan selanjutnya dapat memosisikan produk jasa pelayanan kesehatan di mata pasien. Kepuasan kerja yang rendah juga bisa disebabkan dari kurangnya bersosialisai terhadap atasan dengan bawahan. Kepuasan kerja disini dinilai dari cara pegawai mendapat reward atau tindakan langsung atas kurangnya pergerakan antara keluhan pegawai kepada atasan yang tidak ada perubahannya dan mengambil keputusan tanpa melibatkan pegawai yang bersangkutan. Sehingga berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

Gaya kepemimpinan merupakan sarana untuk mengarahkan segenap kekuatan dibawahnya sehingga secara bersama mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Pimpinan dapat mempengaruhi moral, kepuasan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Dalam setiap perusahaan pasti mengharapkan pemimpin yang adil dan dapat mengayomi bawahannya dengan baik dan nyaman. Salah satu permasalahan yang ada pada puskesmas kecamatan cilincing ini yaitu kurangnya perhatian dari pimpinan kepada bawahannya, sehingga aduan atau keluhan dari pegawainya tidak ditindak lanjuti. Sehingga itu berdampak pada kepuasan kerja pegawai. Sehingga mengakibatkan dampak

yang kurang memuaskan bagi beberapa pegawai yang melakukan tugasnya seperti kurangnya semangat kerja, kurangnya lingkungan kerja yang tidak memuaskan dan kurangnya hubungan baik antar atasan dengan bawahan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KEPUASAN KERJA PEGAWAI TERHADAP KINERJA PADA PUSKESMAS KECAMATAN CILINCING JAKARTA UTARA”

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan, sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan dengan kinerja pada Puskesmas Kecamatan Cilincing Jakarta Utara?
- b. Apakah ada pengaruh kepuasan kerja pegawai dengan kinerja pada Puskesmas Kecamatan Cilincing Jakarta Utara?
- c. Apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja pegawai dengan kinerja pada Puskesmas Kecamatan Cilincing Jakarta Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitiannya, adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan dengan kinerja pada puskesmas kecamatan Cilincing Jakarta Utara.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja pegawai dengan kinerja pada puskesmas kecamatan Cilincing Jakarta Utara.
- c. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja pegawai dengan kinerja pada puskesmas kecamatan Cilincing Jakarta Utara.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari agar permasalahan ini tidak semakin menyebar dari judul penulis, maka penulis hanya membatasi masalah yang terperinci dan jelas agar permasalahannya jelas terarah dan berhasil. Tulisan ini hanya dibatasi pada masalah kepuasan kerja pegawai dan kepuasan pasien terhadap kinerja karyawan pada Puskesmas Kecamatan Cilincing Jakarta Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan memahami kesabaran dalam menghadapi perlakuan seseorang dalam berbagai lingkungan yang dihadapi.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk melakukan evaluasi terhadap gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja agar bisa menambah kenyamanan dan kesejahteraan kepuasan kerja pada karyawan-karyawan di puskesmas kecamatan cilincing jakarta utara.

c. Bagi Civitas Akademik

Memenuhi Tri Dharma perguruan tinggi di bidang pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat menjadikan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan Dalam Skripsi Ini Dibagi Menjadi 5 Bagian Yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan teori dan konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk menganalisis objek penelitian. Pembahasan ini difokuskan pada literatur-literatur yang membahas teorits yang relevan dengan rumusan masalah, dan tujuan penelitian, hipotesis yang dinyatakan dalam bagian ini harus dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian dan tentang review penelitian terdahulu.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang objek penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber penelitian populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik pengelolaan data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang mengenai onjek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pengelolaan data.

